

## EDUKASI MANAJEMEN KEUANGAN PROGRAM PENGELOLAAN UANG SAKU PELAJAR DI SMK ISLAM BINTANG CENDEKIA

Meliawati Sutisna<sup>1</sup>, Syafira Ramadhani<sup>2</sup>, Ani Juhaini<sup>3</sup>

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Serang

Email : [unpamserang@unpam.ac.id](mailto:unpamserang@unpam.ac.id)

### ABSTRAK

Pendidikan manajemen keuangan merupakan keterampilan penting yang perlu diajarkan sejak dini untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Program pengelolaan uang saku pelajar di SMK Islam Cendikia bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang bijak kepada para pelajar. Program ini dirancang untuk membantu pelajar memahami konsep dasar manajemen keuangan, seperti perencanaan anggaran, pemahaman antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung dan berinvestasi. Selain itu, pelajar juga diajarkan untuk mengelola utang secara bijak dan disiplin dalam menggunakan uang saku mereka. Melalui workshop, diskusi kelompok, simulasi pengelolaan anggaran, dan tugas praktek, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan pribadi pelajar agar mereka dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab. Diharapkan, program ini dapat membentuk kebiasaan keuangan yang sehat, yang akan membawa manfaat bagi kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Keuangan, Kemandirian

### ABSTRACT

*Financial management education is an important skill that needs to be taught from an early age to prepare the younger generation to face financial challenges in the future. The student pocket money management program at Cendikia Islamic Vocational School aims to provide education about wise financial management to students. This program is designed to help students understand basic financial management concepts, such as budget planning, understanding needs and wants, and the importance of saving and investing. Apart from that, students are also taught to manage debt wisely and be disciplined in using their pocket money. Through workshops, group discussions, budget management simulations, and practical assignments, this program aims to improve students' personal financial management skills so they can make smart and*

### Article History

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

**Copyright : Author**

**Publish by : Krepa**



This work is licensed under a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) [4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*responsible financial decisions. It is hoped that this program can form healthy financial habits, which will bring benefits to their personal and professional lives in the future.*

**Keywords :** Education, Finance, Independence

## PENDAHULUAN

Di era yang semakin berkembang, keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi menjadi hal yang sangat penting, terutama bagi generasi muda. Pelajar sebagai bagian dari kelompok ini perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengatur keuangan mereka sejak dini. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan uang saku yang seringkali menjadi salah satu sumber pendapatan pertama bagi pelajar. Pengelolaan yang bijak terhadap uang saku dapat membentuk kebiasaan keuangan yang sehat, yang akan berdampak positif dalam kehidupan sehari-hari serta masa depan mereka.

SMK Islam Cendikia, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa, menyadari pentingnya edukasi manajemen keuangan untuk pelajar. Oleh karena itu, sekolah ini mengimplementasikan program pengelolaan uang saku pelajar sebagai bagian dari upaya memberikan pendidikan keuangan yang praktis dan aplikatif. Program ini bertujuan untuk membekali pelajar dengan pemahaman dasar mengenai bagaimana cara mengelola uang secara efisien dan efektif, dengan memperkenalkan konsep-konsep dasar seperti perencanaan anggaran, pemisahan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung dan berinvestasi.

Melalui program ini, pelajar diharapkan dapat mengembangkan kebiasaan mengelola keuangan yang baik, yang tidak hanya bermanfaat selama masa sekolah, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan mereka setelah lulus. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, pelajar dapat menghindari masalah keuangan yang mungkin timbul di masa depan, serta mempersiapkan diri untuk menjadi individu yang cerdas dan mandiri dalam menghadapi tantangan keuangan di dunia profesional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas program pengelolaan uang saku pelajar yang diterapkan di SMK Islam Cendikia sebagai bagian dari edukasi manajemen keuangan. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan **kualitatif** dengan **desain penelitian studi kasus**. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami pengalaman, pemahaman, dan dampak program terhadap para pelajar secara mendalam.

### 1. Jenis Penelitian:

- **Kualitatif:** Penelitian ini mengutamakan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi dan dampak program pengelolaan uang saku pada pelajar, baik dari segi pengetahuan maupun perubahan perilaku keuangan mereka.

- **Studi Kasus:** Penelitian ini dilakukan di SMK Islam Cendikia untuk menganalisis bagaimana program ini diterapkan serta untuk mengidentifikasi kelebihan dan tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi program.
2. **Partisipan Penelitian:**
- **Pelajar:** Program ini melibatkan sejumlah pelajar dari berbagai kelas di SMK Islam Cendikia. Partisipan utama adalah pelajar yang terlibat langsung dalam program pengelolaan uang saku.
  - **Guru dan Pembimbing Keuangan:** Guru dan pembimbing yang terlibat dalam penyelenggaraan program pengelolaan uang saku akan turut dilibatkan untuk memberikan perspektif terkait implementasi dan evaluasi program.
3. **Teknik Pengumpulan Data:**
- **Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan dengan pelajar yang mengikuti program, guru, dan pembimbing keuangan untuk menggali persepsi, pemahaman, dan pengalaman mereka terkait program ini. Wawancara ini akan bersifat semi-terstruktur, dengan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif.
  - **Observasi Partisipatif:** Peneliti akan melakukan observasi langsung selama kegiatan program, seperti workshop, diskusi kelompok, dan simulasi pengelolaan anggaran. Observasi ini akan digunakan untuk mencatat perilaku dan reaksi pelajar terhadap materi yang diajarkan.
  - **Dokumentasi:** Pengumpulan dokumen yang relevan, seperti materi program, rencana anggaran yang disusun oleh pelajar, serta hasil tugas praktek dan refleksi diri, untuk menganalisis sejauh mana pengetahuan dan keterampilan keuangan yang diperoleh oleh pelajar.
  - **Kuesioner:** Kuesioner akan diberikan kepada pelajar di awal dan akhir program untuk mengukur perubahan pemahaman dan kebiasaan keuangan mereka. Kuesioner ini akan mencakup pertanyaan mengenai pengetahuan tentang manajemen keuangan, kebiasaan pengelolaan uang, dan tingkat kepuasan terhadap program.
4. **Analisis Data:**
- **Analisis Tematik:** Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari data untuk memahami dampak dan efektivitas program.
  - **Triangulasi Data:** Untuk meningkatkan validitas temuan, triangulasi data akan dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan uang saku dan pengaruh program terhadap pelajar.
5. **Tahapan Penelitian:**
- **Persiapan:** Mengidentifikasi masalah penelitian, menentukan tujuan, dan merancang instrumen pengumpulan data (wawancara, observasi, kuesioner).
  - **Pelaksanaan:** Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan distribusi kuesioner kepada pelajar dan pihak terkait di SMK Islam Bintang Cendikia.

- **Analisis Data:** Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul untuk mengidentifikasi dampak program terhadap pelajar.
  - **Laporan Hasil Penelitian:** Menyusun laporan penelitian yang mencakup temuan utama, diskusi, dan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan program di masa depan.
6. **Validitas dan Reliabilitas:**
- **Validitas:** Untuk memastikan validitas, penelitian ini menggunakan triangulasi data, serta memeriksa kesesuaian antara temuan dari berbagai sumber data (pelajar, guru, pembimbing).
  - **Reliabilitas:** Reliabilitas data diperoleh melalui konsistensi dalam pengumpulan data dan penggunaan instrumen yang terstandarisasi, seperti kuesioner dan pedoman wawancara.
7. **Etika Penelitian:**
- Semua partisipan dalam penelitian ini akan diberi informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian dan prosedur yang akan dilakukan. Partisipan juga akan diminta untuk memberikan persetujuan secara sukarela (informed consent) sebelum berpartisipasi dalam penelitian.
  - Data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pengelolaan uang saku pelajar yang diterapkan di SMK Islam Bintang Cendikia. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi pada pelajar, dan guru. Beberapa temuan utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pemahaman tentang Manajemen Keuangan** Sebelum mengikuti program, mayoritas pelajar mengaku tidak memiliki pemahaman yang jelas mengenai pentingnya perencanaan keuangan pribadi. Namun, setelah mengikuti program, hampir 80% pelajar melaporkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang dasar-dasar manajemen keuangan, termasuk cara membuat anggaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung.
2. **Perubahan Kebiasaan Pengelolaan Uang** Data yang diperoleh dari tugas praktek menunjukkan bahwa lebih dari 70% pelajar mulai mengelola uang saku mereka dengan cara yang lebih terstruktur. Mereka mulai mencatat pengeluaran sehari-hari dan merencanakan anggaran bulanan. Sebelumnya, sebagian besar pelajar cenderung menghabiskan uang saku mereka tanpa perencanaan yang jelas.
3. **Peningkatan Kebiasaan Menabung** Sebanyak 65% pelajar yang sebelumnya tidak memiliki kebiasaan menabung, setelah mengikuti program ini mulai menyisihkan sebagian dari uang saku mereka untuk menabung. Sebagian besar pelajar mengaku bahwa mereka lebih sadar akan pentingnya menabung untuk kebutuhan jangka panjang.
4. **Tantangan dalam Implementasi Program** Meskipun ada peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kebiasaan pengelolaan keuangan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama implementasi program. Salah satunya adalah kesulitan pelajar dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta godaan untuk menghabiskan uang pada

barang-barang yang tidak diperlukan. Selain itu, ada juga tantangan terkait dengan konsistensi pelajar dalam menerapkan konsep-konsep yang dipelajari, terutama di luar lingkungan sekolah.

## **Pembahasan:**

1. **Peningkatan Pemahaman Tentang Manajemen Keuangan** Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengelolaan uang saku telah berhasil meningkatkan pemahaman pelajar tentang manajemen keuangan pribadi. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi finansial dapat memberikan pemahaman dasar tentang bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran secara efektif (Lusardi & Mitchell, 2014). Program ini memberikan pelajar alat praktis seperti pembuatan anggaran dan evaluasi pengeluaran, yang membantu mereka untuk lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan.
2. **Perubahan Kebiasaan Pengelolaan Uang** Program ini berhasil mengubah kebiasaan pengelolaan uang pelajar yang sebelumnya cenderung menghabiskan uang tanpa perencanaan. Penerapan konsep 50-30-20 dalam pengelolaan uang saku, yang mengajarkan pelajar untuk memprioritaskan kebutuhan, mengontrol keinginan, dan menabung, terbukti efektif. Temuan ini juga sejalan dengan teori perencanaan keuangan yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dimulai dengan menyusun anggaran dan mencatat setiap pengeluaran (Joo, 2008).
3. **Peningkatan Kebiasaan Menabung** Adanya perubahan yang positif dalam kebiasaan menabung menunjukkan bahwa pelajar mulai memahami pentingnya menabung untuk mencapai tujuan jangka panjang. Pendidikan mengenai manajemen keuangan dapat mendorong seseorang untuk mulai merencanakan dan menabung sejak dini, yang merupakan langkah awal menuju kebebasan finansial (Muir, 2016). Kebiasaan menabung yang mulai terbentuk di kalangan pelajar diharapkan dapat membekali mereka dengan kemampuan untuk mengelola keuangan lebih baik di masa depan.
4. **Tantangan Implementasi Dalam Program** Meskipun program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kebiasaan pengelolaan keuangan, tantangan tetap ada, terutama dalam mengatasi kebiasaan konsumtif yang telah terbentuk sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kebiasaan finansial memerlukan waktu dan konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip yang diajarkan. Salah satu solusinya adalah dengan melibatkan orang tua atau wali dalam mendukung kebiasaan keuangan yang baik di luar sekolah. Selain itu, program ini bisa diperkuat dengan memberikan tugas atau tantangan yang lebih relevan, seperti simulasi pengelolaan uang di dunia nyata atau ajakan untuk merencanakan tujuan keuangan pribadi yang lebih baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program edukasi manajemen keuangan melalui pengelolaan uang saku pelajar di SMK Islam Bintang Cendikia berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan kebiasaan pelajar dalam mengelola keuangan pribadi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Peningkatan Pemahaman Keuangan:** Pelajar menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai konsep dasar manajemen keuangan, seperti perencanaan anggaran, pemisahan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung untuk masa depan.
2. **Perubahan Kebiasaan Pengelolaan Uang:** Program ini berhasil mengubah kebiasaan sebagian besar pelajar dalam mengelola uang saku mereka, dengan lebih cermat dalam merencanakan pengeluaran dan menghindari pemborosan.
3. **Kebiasaan Menabung yang Meningkat:** Sebagian besar pelajar mulai menyisihkan uang untuk menabung, yang menunjukkan adanya perubahan positif dalam kebiasaan finansial mereka.

Namun, tantangan masih ada, terutama dalam mengatasi kebiasaan konsumtif yang sudah terbentuk dan mempertahankan konsistensi penerapan prinsip manajemen keuangan di luar lingkungan sekolah.

## Saran:

1. **Peningkatan Pelibatan Keluarga:** Untuk memastikan keberlanjutan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik, disarankan agar pihak sekolah melibatkan orang tua atau wali dalam proses edukasi ini. Dengan adanya dukungan dari keluarga, pelajar dapat lebih konsisten dalam menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Penyusunan Materi yang Lebih Aplikatif:** Agar pelajar dapat lebih mudah mengaplikasikan konsep yang telah diajarkan, materi program perlu disesuaikan dengan situasi kehidupan nyata, seperti menyarankan tujuan keuangan yang spesifik atau memberikan simulasi yang lebih relevan dengan kehidupan mereka, seperti pengelolaan anggaran untuk acara pribadi atau kegiatan sekolah.
3. **Program Lanjutan dan Evaluasi Berkala:** Untuk memastikan bahwa perubahan kebiasaan pengelolaan uang berlangsung secara berkelanjutan, program edukasi keuangan ini perlu diperpanjang dan dilaksanakan secara berkala. Selain itu, evaluasi secara rutin terhadap pelajar perlu dilakukan untuk menilai apakah ada perbaikan yang perlu dilakukan agar pengelolaan keuangan semakin efektif.
4. **Pemberian Insentif dan Penghargaan:** Dapat dipertimbangkan untuk memberikan penghargaan atau insentif bagi pelajar yang berhasil mengelola uang saku mereka dengan bijak, sehingga mendorong mereka untuk lebih disiplin dan termotivasi dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang telah dipelajari.

Dengan perbaikan dan penguatan di berbagai aspek, diharapkan program pengelolaan uang saku ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dan membantu pelajar SMK Islam Bintang Cendikia untuk menjadi individu yang cerdas dalam mengelola keuangan pribadi mereka di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan aktif dalam Program Pengelolaan Uang Saku Pelajar di SMK Islam Bintang Cendikia ini. Terutama kepada para guru, staff pengajar, dan pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program ini dengan baik.

Terima kasih juga kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program ini, yang menunjukkan semangat dan komitmen dalam mengelola keuangan mereka dengan bijak. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan yang sangat berguna di masa depan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan materil maupun moril yang memungkinkan program ini berjalan lancar. Semoga program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar untuk semua pihak di masa yang akan datang.

Terima kasih atas perhatian, kerjasama, dan partisipasi semua pihak yang telah mendukung terlaksananya Program Pengelolaan Uang Saku Pelajar di SMK Islam Bintang Cendikia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Joo, S. (2008). *Personal Financial Management and Financial Literacy*. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 19(1), 48-63.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Muir, K. (2016). *Financial Education in Schools: An Overview of Financial Literacy Programs*. *Educational Review*, 68(4), 389-409. <https://doi.org/10.1080/00131911.2016.1159194>